

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita (RPK) pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perum BULOG Kanwil Sumbar membentuk sebuah program yaitu Rumah Pangan Kita untuk mendistribusikan pangan kepada masyarakat. Pola distribusi yang digunakan oleh Perum BULOG Kanwil Sumbar yaitu distribusi langsung. Dalam pendistribusian pangan pada RPK dibutuhkan sebuah prosedur. Prosedur pendistribusian pada RPK yaitu masyarakat mendaftar sebagai mitra RPK dengan melengkapi syarat administrasi dan penetapan sebagai mitra. Selanjutnya, mitra RPK mengajukan *Purchase Order* (PO) lalu pada tahap pembayaran ada 3 pola yaitu secara sistem tunai, *Cash On Delivery* (COD) dan sistem tunda bayar. Setelah pembayaran, selanjutnya akan diterbitkan surat *Delivery Order* (DO) bagi pihak gudang untuk pengeluaran barang. Terakhir, tenaga pengantar akan mendistribusikan pangan kepada mitra RPK.
2. Adapun kendala yang ditemukan dalam prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita yaitu keterlambatan dalam mendistribusikan pangan kepada mitra RPK, ketersediaan produk yang kurang konsisten, dan biaya operasional yang tinggi.

3. Dengan adanya kendala tersebut pada prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita maka terdapat beberapa solusi yaitu memperbaiki kinerja dan menambah tenaga pengantar untuk mendistribusikan pangan kepada mitra, melakukan pengadaan pangan sebulan sebelum stok habis, dan memberikan pengarahan kepada mitra RPK dalam pembelian komoditas pangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai prosedur pendistribusian pangan melalui program Rumah Pangan Kita pada Perum BULOG Kanwil Sumatera Barat, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia dan menambah tenaga pengantar untuk mendistribusikan pangan kepada mitra RPK dengan tepat waktu.
2. Perum BULOG Kanwil Sumbar membuat sistem pengadaan komoditi pangan yang lebih baik sehingga tidak terjadi kekosongan stok pangan.
3. Perum BULOG Kanwil Sumbar mengadakan pertemuan 1x 3 bulan bersama mitra RPK dengan memberikan pengarahan terhadap prosedur dalam pendistribusian pangan.